



Gita Arimbi¹
 Halida²
 Annisa Amalia³

UPAYA GURU UNTUK PEMBIASAAN PERILAKU DISIPLIN PADA ANAK DI TK BANDARA KUBURAYA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya guru dalam membiasakan anak berperilaku disiplin di TK Bandara. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah guru di TK Bandara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Upaya yang dilakukan guru di Taman Kanak-Kanak Bandara adalah kebiasaan yang rutin, spontan dan keteladanan, dimana anak berdoa, memperingatkan, bersalaman, menaruh sepatu di rak, dan datang tepat waktu. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengecekan keabsahan data adalah triangulasi dan member check. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1. Upaya guru dalam membiasakan perilaku disiplin secara rutin, 2. Upaya guru dalam membiasakan perilaku disiplin secara spontan, 3. Upaya guru dalam membiasakan perilaku disiplin dengan memberi contoh. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah anak terbiasa dengan perilaku disiplin dan tahu cara menaati aturan yang telah disepakati.

Kata Kunci: Upaya Guru, Pembiasaan Perilaku Disiplin.

Abstract

This research aims to describe teachers' efforts to familiarize children with disciplinary behavior at the Airport Kindergarten. The research method used is descriptive qualitative. The subjects in this research were teachers at the Airport Kindergarten. The results of the research show that: The efforts made by teachers at the Airport Kindergarten are routine, spontaneous and exemplary habits, where children pray, warn, shake hands, put shoes on the shelf, and arrive on time. The data collection techniques used are interviews, observation and documentation. Data analysis used in this research is data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Data validity checking techniques are triangulation and member check. The results of this research show that, 1. Teachers' efforts to habituate disciplinary behavior routinely, 2. Teachers' efforts to habituate disciplinary behavior spontaneously, 3. Teachers' efforts to habituate disciplinary behavior by example. The conclusion in this research is that children get used to disciplinary behavior and know how to obey the agreed rules.

Keywords: Teacher Efforts, Habituation of Disciplinary Behavior

PENDAHULUAN

Suatu perkembangan, baik buruknya kelakuan dan bahasa anak itu sudah menjadi suatu kewajiban dari orang tua dan tenaga pendidik yang ada disekolah, hal ini menjadi upaya guru untuk melakukan pembiasaan pada perilaku anak. Sitompul (2018) mengungkapkan upaya guru bertujuan agar anak atau peserta didik memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku pada masyarakat, upaya guru juga dilakukan dengan membentuk sikap dan menanamkan nilai-nilai tertentu kepada peserta didik melalui pembiasaan. Upaya guru sangat penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini, karena anak usia dini masih perlu stimulasi atau rangsangan dari orang dewasa ataupun pendidik agar perilaku anak terbentuk dengan baik. Suatu perkembangan, baik buruknya kelakuan dan bahasa anak itu sudah menjadi suatu kewajiban dari orang tua dan tenaga pendidik yang ada disekolah, hal ini menjadi upaya guru untuk melakukan pembiasaan pada perilaku anak. Ahsanulhaq (2019) mengatakan kebiasaan yang dilakukan setiap hari serta diulang-ulang senantiasa akan tertanam dan diingat

^{1,2,3} Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, FKIP, Universitas Tanjungpura
 email: gitaarimbi097@gmail.com¹, halida@fkip.untan.ac.id², annisaamalia@fkip.untan.ac.id³

oleh peserta didik sehingga mudah untuk melakukannya tanpa harus diperingatkan. Guru dapat melakukan berbagai cara dalam membiasakan perilaku disiplin anak-anak, dari hal yang mudah ditangkap anak hingga hal yang akan membuat anak terbiasa melakukan perilaku disiplin sehari-hari..

Mulyasa (2022) mengungkapkan bentuk-bentuk kegiatan pembiasaan peserta didik dapat dilaksanakan dengan cara-cara yaitu, a) kegiatan rutin ialah kegiatan yang dilakukan secara terjadwal, b) kegiatan Spontan, ialah pembiasaan yang dilakukan tidak terjadwal dalam kejadian khusus, c) kegiatan keteladanan, yaitu pembiasaan dalam perilaku sehari-hari. Seharusnya pembiasaan perilaku disiplin dilakukan setiap hari dan dilakukan secara rutin, spontan, dan dengan teladan. Anak dapat dibiasakan bersikap disiplin dengan hal yang mudah ditangkap oleh anak hingga hal yang akan membuat anak terbiasa bersikap disiplin sehari-hari. Untuk membiasakan anak dalam berperilaku disiplin sangat diperlukan pembiasaan yang konsisten dari guru agar anak dengan cepat memahami aturan disiplin tersebut.

Hal ini dilakukan karena anak usia dini adalah masa dimana anak-anak dapat dengan mudah meniru apa yang dilakukan orang dewasa, maka dari itu dengan segala pembiasaan yang dilakukan, dalam sekolah anak dapat dibiasakan dalam hal-hal seperti masuk sekolah tepat waktu, berdoa dengan fokus dan sungguh-sungguh, mengantri, berbaris dengan rapi dan mendengar arahan membuang sampah pada tempatnya, membereskan mainan setelah digunakan, dan sebagainya. Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan di TK Bandara Kuburaya bahwa pembiasaan perilaku disiplin pada anak masih perlu dioptimalkan, hal ini terlihat pada saat peneliti melakukan observasi peneliti melihat masih ada anak yang datang terlambat, seharusnya anak sudah disekolah pada pukul 07.30 tetapi masih ada yang datang lewat dari batas waktu yang ditentukan yaitu pukul 07.40 bahkan 07.55, guru melakukan upaya dengan guru mencontohkan sendiri setiap pagi datang ke sekolah tepat waktu, kemudian saat jam makan anak ada yang membuang sampah dimeja belajar dan guru menegur untuk memungut sampahnya dan buang ke tempat sampah.

Alasan memilih tentang pembiasaan perilaku disiplin pada TK Bandara Kuburaya, karena peneliti menemukan anak-anak yang tidak peduli dengan perilaku disiplin seperti sering datang terlambat, tidak tertib saat baris-berbaris, mengantri, padahal guru sudah mengupayakan dan memperingati anak agar terbiasa dengan perilaku disiplin. Karena seharusnya pada usia anak 5-6 tahun disiplin dalam Permendikbud No. 137 tahun 2014 bahwa berdasarkan tingkat pencapaian pekungannya ialah : anak tahu akan haknya, anak juga menaati aturan kelas (kegiatan, aturan), kemudian mengatur diri sendiri, serta bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri.

Adapun alasan mengambil lokasi penelitian pada TK Bandara Kuburaya, karena sebelumnya penulis telah melakukan observasi awal pada lokasi tersebut sehingga sudah melihat secara nyata kejadian yang sesuai dengan judul penelitian dan mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Seiring berkembangnya zaman, nilai-nilai disiplin semakin pudar dan hal ini terjadi juga pada pendidikan anak usia dini, dimana tata tertib tidak mampu mengatur kehidupan dalam pendidikan, dikarenakan anak lebih mudah mencontoh hal yang tidak baik dari teman sebayanya, mereka saling mengikuti perilaku tidak disiplin.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Menurut Winarni, (2021) penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiry yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimedia, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara serta disajikan secara naratif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif, seorang peneliti menggambarkan keadaan dan gejala yang muncul selama penelitian dilakukan sesuai dengan fakta dan kejadian di lapangan. Adapun menurut Nawawi (2015) metode deskriptif merupakan prosedur pemecah masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dimana

peneliti ingin mendefinisikan, menguraikan dan merumuskan objek penelitian sebagaimana mestinya atau seadanya.

Peran peneliti sangatlah penting dalam melakukan penelitian karena peneliti dikatakan seorang human instrument yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Sejalan dengan pendapat Winarni (2021) bahwa dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat peneliti ialah peneliti itu sendiri. Dengan demikian peran peneliti merupakan instrument utama yang menjadi kunci dalam berlangsungnya suatu penelitian untuk mengumpulkan, menganalisis data-data yang telah terkumpul dan kemudian menarik kesimpulan dari hasil data penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian ialah guru di TK Bandara Kuburaya. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, observasi sangat penting dalam kegiatan penelitian, karena informasi ataupun segala pengamatan harus dilakukan secara langsung oleh peneliti itu sendiri dan dalam teknik observasi ini tidak bisa didapatkan hanya dengan informasi dari orang lain, teknik wawancara, wawancara dalam penelitian melibatkan antara dua belah pihak yang dengan tugas nya masing-masing, yaitu peneliti yang menyampaikan apa yang diinginkan atau memberi pertanyaan kepada responden dan kemudian responden akan menjawab pertanyaan yang diberikan, hal ini demi mengumpulkan data-data yang diperlukan peneliti.

Teknik wawancara ini pula bermanfaat untuk mendapatkan data yang mendalam tentang apa yang ingin disampaikan dalam suatu penelitian, hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2018) yaitu wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila penulis ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. dan dokumentasi, dokumentasi adalah sebagai bukti atau pelengkap dari penelitian yang telah dilakukan, dengan dokumentasi maka penelitian akan terasa sangat nyata kebenarannya atau dapat dipercaya. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2018) Dokumen merupakan catatan dari peristiwa yang sudah belalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan dimasa kecil, disekolah, ditempat kerja, dimasyarakat, dan autobiografi. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan dimasa kecil, disekolah, ditempat kerja, dimasyarakat, dan autobiografi. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu panduan observasi, panduan wawancara, dan dokumentasi. Panduan observasi dilakukan dan digunakan dalam penelitian untuk membantu penulis melakukan penelitian dan pengamatan secara langsung dalam kegiatan-kegiatan yang tampak sesuai dengan apa yang diteliti, kemudian kebiasaan disiplin yang dilakukan anak dan upaya guru dalam membisakan perilaku-perilaku disiplin kepada anak di TK Bandara Kuburaya, panduan wawancara, panduan wawancara digunakan untuk mencatat data-data yang didapat setelah melakukan komunikasi dengan informan, wawancara dapat dilakukan oleh peneliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan seputar hal-hal yang ingin diteliti oleh peneliti. Pertanyaan-pertanyaan yang dilakukan peneliti diajukan secara lisan dan tatap muka dengan responden yaitu guru yang ada di TK Bandara Kuburaya, dokumentasi, dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk gambar atau foto, perekam suara, peneliti mengambil foto saat kegiatan- kegiatan disiplin atau foto ketika upaya guru dalam melakukan kebiasaan disiplin pada anak di TK Bandara Kuburaya.

Analisis data dilakukan dengan cara peneliti mengumpulkan data-data hasil observasi atau wawancara, atau dokumentasi, kemudian tugas peneliti ialah membuat kesimpulan atas data yang telah diteliti nya. Menurut Sugiyono (2018) menyatakan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan kemudian membuat kesimpulan, Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2017) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Data Collection, pengumpulan data sangat penting digunakan dalam penelitian, karena dengan pengumpulan data maka penelitian akan dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya. Menurut Sugiyono (2018) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Data Reduction, menurut Sugiyono (2018) mengatakan bahwa reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan. Data Display, menurut Sugiyono (2018) “setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut”. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan “ the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been extended text”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang diperpanjang. Conclusion Drawing/Verification, menurut Sugiyono (2018) kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

Sedangkan menurut Winarni (2021) mengatakan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dan berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Menurut Bogdan (1997) menyatakan bahwa “ data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, field notes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others”. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi dan member check. Triangulasi sumber, triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh penulis, triangulasi sumber berarti, untuk memperoleh data dan mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Hal ini untuk memperoleh data tentang upaya guru untuk melakukan pembiasaan perilaku disiplin pada anak di TK Bandara Kuburaya, maka pengumpulan data menggunakan triangulasi teknik yang berbeda yaitu dengan wawancara kemudian di cek lagi dengan observasi dan dokumentasi. Triangulasi waktu dilakukan dalam rangka pengujian kredibilitas data dengan pengecekan melalui wawancara dilanjutkan dengan observasi dan dokumentasi, triangulasi waktu dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang valid, dengan dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan keasliannya dan kepastiannya.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dengan berbagai sumber yaitu guru, guru pendamping, dan anak, tentang upaya guru untuk melakukan pembiasaan perilaku disiplin pada anak di TK Bandara Kuburaya. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada

peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Menurut Wijaya (2018) Member check ialah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari member check adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. Jadi member check sangat penting dalam penelitian dan pengumpulan data, karena untuk memperoleh data yang sesuai dengan apa yang disampaikan oleh pemberi data atau informan sehingga mendapatkan hasil penelitian yang relevan dan yang benar adanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu guru tentang upaya guru untuk pembiasaan perilaku disiplin secara rutin pada anak di TK Bandara Kuburaya, bahwa peneliti mendapatkan informasi untuk menerapkan perilaku disiplin, guru berupaya melakukan pembiasaan setiap hari atau dengan rutin.

1. Upaya guru untuk pembiasaan perilaku disiplin secara rutin pada anak di TK Bandara Kuburaya. Guru menerapkan pembiasaan disiplin yang dilakukan dengan rutin seperti berdoa sebelum belajar, berbaris dengan rapi saat upacara dan senam pagi, menggunakan pakaian sesuai ketentuan dan membereskan mainan yang selesai dimainkan pada tempatnya masing-masing. Selain melakukan wawancara, peneliti juga melakukan observasi pada guru ketika melakukan pembiasaan tersebut. Berdasarkan observasi tersebut, peneliti melihat beberapa pembiasaan rutin yang dilakukan oleh guru, antara lain :
 - a. Peneliti melihat saat anak-anak masuk ke kelas masing-masing ketika selesai berbaris, dan di dalam kelas guru bertanya kepada anak “apa yang akan kita lakukan sebelum belajar anak-anak?”, anak-anak pun menjawab dengan serentak “berdoa bu”.
 - b. Menggunakan pakaian sesuai dengan ketentuan.
 - c. Guru selalu mengingatkan dengan memberi pembiasaan pada anak untuk membereskan dan merapikan mainan yang telah digunakan, disaat semua anak merapikan mainan, ada anak yang tampak tidak membantu temannya yang lain, ketika guru bertanya kepada anak tersebut “kenapa tidak mau bantu temannya beres-beres?” anak menjawab “malas ibu”, guru pun terlihat memberikan nasehat kepada anak “ayo bantu temannya kan kalian sama-sama tadi mainnya, jadi membereskan nya pun harus sama-sama, kan harus tanggung jawab”, kemudian anak tersebut mau ikut membantu temannya membereskan mainan, guru pun ikut bersama-sama dengan anak untuk membereskan mainan-mainan yang berserakan tersebut ketempat semula.
2. Upaya guru untuk pembiasaan perilaku disiplin secara spontan pada anak di TK Bandara Kuburaya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru di TK Bandara, peneliti mendapatkan informasi bahwa guru melakukan pembiasaan perilaku disiplin secara spontan seperti anak menyimpan sepatunya pada rak sepatu, membuang sampah pada tempatnya, bersalaman pada guru. Hasil wawancara diatas juga diperkuat dengan hasil observasi, dimana peneliti melihat upaya guru membiasakan perilaku disiplin anak, seperti contoh :
 - a. Pada pagi hari saat akan masuk ke sekolah, anak menyimpan sepatu pada rak sepatu. Ketika jam istirahat pukul 09.00, anak-anak mengambil sepatu masing-masing dan bermain di taman bermain bersama-sama, setelah selesai bermain di taman, ada anak yang meletakkan sepatunya di lantai, guru pun menegurnya dan memanggilnya “Jenjen sepatunya kenapa di lantai, ayo ambil simpan dimana?”. Guru memberi arahan agar anak menyimpan sepatu pada rak nya dengan rapi dan teratur sebelum masuk lagi ke kelas, upaya guru tersebut agar anak-anak taat dan tertib dalam menaruh barang pribadi ketempatnya.
 - b. Ketika selesai jam makan pukul 08.30 atau pun mengerjakan tugas yang ada barang bekasnya atau sampahnya, guru mengingatkan anak untuk selalu membuang sampah pada tempatnya, guru selalu mengingatkan anak untuk mengambil sampah yang ada didekat anak dan membuangnya ketempat sampah, hal ini selalu guru ingatkan kepada anak saat melihat ada sampah disekitarnya dan anak mulai terbiasa apabila ada sampah yang terlihat mereka segera mengambil kemudian membuangnya. Guru memberi arahan agar membuang sampah tersebut pada tempat sampah yang telah disediakan di masing-masing

kelas, guru membiasakan anak jika melihat sampah maka harus segera membuangnya pada tempat sampah dan menanamkan jiwa kebersihan terhadap kelas masing-masing, saat ada sampah didekat meja guru maka guru pun mengambil sampah tersebut dan membuangnya sambil mengatakan pada anak “kita harus menjaga kelas kita ya agar selalu bersih biar kita semua sehat selalu”.

- c. Guru mengingatkan anak untuk selalu bersalaman ketika datang ke sekolah dan pulang. Pada saat datang ke sekolah disetiap hari senin sampai hari jumat, di jam yang berbeda-beda seperti pukul 07.33 ataupun sampai pukul 07.50, anak-anak diwajibkan untuk bersalaman dengan guru yang ada disekolah, anak-anak terkadang ada yang lupa dan langsung berlari mau masuk ke kelas untuk menyimpan tas hingga tidak ingat untuk bersalaman dengan guru di depan pagar, guru selalu mengingatkan anak yang lupa bersalaman tersebut untuk bersalaman dengan guru-guru, dengan cara menegurnya seperti “hei Kenzi kenapa tidak salaman dengan ibu guru nya”, kemudian anak tersebut balik lagi untuk bersalaman, begitupun saat akan pulang sekolah anak ingin buru-buru segera pulang sehingga ada yang lupa untuk bersalaman, upaya guru ialah mengingatkan anak-anak yang lupa untuk bersalaman dengan guru sebelum pulang sekolah. Peneliti sudah melihat upaya yang dilakukan guru dalam membiasakan perilaku disiplin secara spontan, walaupun terkadang anak ada lupa bersalaman dengan guru-guru disekolah.
3. Upaya guru untuk pembiasaan perilaku disiplin dengan keteladanan pada anak di Bandara Kuburaya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru yang ada di TK Bandara, peneliti menemukan informasi bahwa guru melakukan pembiasaan perilaku disiplin dengan keteladanan seperti menyimpan sepatu pada rak nya. Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi dan melihat secara nyata upaya guru untuk membiasakan perilaku disiplin dengan keteladanan, seperti :
 - a. Pada saat datang ke sekolah salah satu guru datang lebih awal yaitu seperti jam 07.15, guru langsung menyimpan sepatu di rak sepatu yang telah disediakan, hal ini menunjukkan bahwa guru memberi contoh kepada anak agar anak juga menyimpan sepatu di tempatnya. Guru sebagai orang yang ditiru oleh anak, telah memberikan contoh seperti sepatu guru juga harus ada di rak sepatu dengan rapi, hal ini berupaya agar anak-anak taat dan tertib dalam menaruh barang pribadi pada tempatnya.
 - b. Kemudian guru juga memberi contoh dengan datang lebih awal sebelum jam masuk yaitu pukul 07.30, terkadang peneliti melihat guru datang jam 07.20 bahkan jam 07.15 untuk mempersiapkan kelas dan membersihkan ruangan maupun halaman depan untuk anak-anak berbaris. Yang peneliti lihat bahwa guru bertanya pada anak-anak diluar pagar mengapa terlambat, alasan anak sangat berbeda-beda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada orang tua saya yang telah memberikan dukungan secara moral maupun material, serta terima kasih telah memberikan doa, motivasi, dan nasihat. Saudara saya yang sudah memberikan dukungan, motivasi, dan doa dalam menyelesaikan skripsi saya. Teman-teman saya yang sudah memberikan dukungan, motivasi, semangat, dan selalu menjadi penghibur saat proses penulisan skripsi ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah peneliti lakukan mengenai upaya guru untuk pembiasaan perilaku disiplin pada anak di TK Bandara Kuburaya, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku disiplin dilakukan secara rutin, spontan dan keteladanan melalui pembiasaan. Secara spesifik dapat dijabarkan sebagai berikut : Pembiasaan perilaku disiplin secara rutin, yaitu guru membiasakan perilaku anak dengan rutinitas-rutinitas yang dilakukan secara berulang-ulang di setiap hari, seperti berdoa di saat akan memulai kegiatan dan berdoa saat akan pulang, pembiasaan selanjutnya ialah berbaris rapi untuk mengikuti upacara atau senam pagi sebelum masuk kelas, kemudian anak menggunakan pakaian sesuai ketentuan dan tata tertib di TK Bandara Kuburaya, dan anak dibiasakan untuk membereskan dan merapikan mainan ketika mereka selesai bermain. Pembiasaan perilaku disiplin secara spontan ialah anak yang menaruh sepatu pada rak nya, anak ditegur oleh guru saat menaruh sepatu di lantai, guru

menegur anak untuk mengambil sepatunya dan meletakkan ke rak sepatu kemudian pembiasaan spontan lainnya ialah membuang sampah pada tempatnya, anak sudah paham apabila terlihat sampah di mejanya ia segera membuangnya pada tempat sampah, guru menegur anak apabila sengaja atau tidak sengaja membuang sampah sembarangan, dan kemudian pembiasaan spontan ialah bersalaman dengan guru, hal ini menunjukkan perilaku yang baik bagi anak dengan bersalaman pada guru, guru selalu mengingatkan anak yang lupa untuk bersalaman saat datang ke sekolah maupun pulang sekolah. Pembiasaan perilaku disiplin dengan keteladanan ialah guru memberi contoh secara langsung mengenai pembiasaan dengan keteladanan, yang pertama ialah guru memberi contoh menyimpan sepatu pada raknya, dengan pembiasaan memberi contoh kepada anak, maka anak akan melakukannya dengan terbiasa dan sudah mengetahui bahwa sepatu sebaiknya diletakkan pada rak sepatu, selain itu guru juga memberi contoh untuk selalu datang tepat waktu, hal ini diupayakan dengan salah satu guru yang selalu datang tepat waktu setiap hari.

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan, peneliti ingin menyampaikan beberapa hal yang dapat menjadi saran dan masukan sebagai bahan pertimbangan bagi guru terkait tentang upaya guru untuk pembiasaan perilaku disiplin pada anak di TK Bandara Kuburaya. Adapun saran-saran yang peneliti berikan sebagai berikut : Pembiasaan perilaku disiplin secara rutin. Sebaiknya guru mengajak anak bernyanyi untuk persiapan sebelum berdoa agar anak duduk rapi dan kompak ketika menunjukkan sikap berdoa. Kemudian guru mengingatkan anak-anak secara tegas untuk bersama-sama membereskan mainan yang selesai mereka mainkan, agar tidak ada anak yang tidak membantu temannya. Pembiasaan perilaku disiplin secara spontan.

Guru sebagai orang tua anak disekolah harus selalu mengingatkan anak untuk melakukan perilaku disiplin agar anak terbiasa setiap hari dalam menunjukkan perilaku baik, guru juga mesti memberi gambaran kepada anak misalnya apa akibatnya jika membuang sampah sembarangan. Pembiasaan perilaku disiplin dengan keteladanan. Guru ialah seseorang yang akan ditiru oleh anak baik itu perilaku maupun bahasa yang digunakan seorang guru, maka dari itu guru harus menunjukkan contoh baik didepan anak seperti datang kesekolah tepat waktu ataupun contoh menaruh sepatu pada raknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1). <https://doi.org>
- Bogdan, R., & Biklen, S. K. (1997). *Qualitative research for education*. Boston, MA: Allyn & Bacon.
- Mulyasa, H.E. (2016). *Manajemen pendidikan karakter*. Jakarta : Bumi Aksara Prof. Dr. Hamzah B. Uno, M. P., & Dr. Nina Lamatenggo, S. E. M. P. (2022). *Tugas Guru Dalam Pembelajaran: Aspek Yang Memengaruhi*. Bumi Aksara. <https://books.google.co.id/books?id>
- Nawawi, H. (2007). *Metode Penelitian di Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sitompul, H. (2018). Metode Keteladanan Dan Pembiasaan Dalam Penanaman Nilai-Nilai Dan Pembentukan Sikap Pada Anak. *Pembentukan Anak Usia Dini : Keluarga, Sekolah, Dan Komunitas*, 2(01), 15.
- Sugiyono, P. (2018). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta, 28, 1–12